

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, PROFITABILITAS  
DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi dan Komponen yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

**Amelia Budiani<sup>1</sup>, Kharisma Arisi Ika A<sup>2</sup>, Sela Apriani<sup>3</sup>, Tia Amini<sup>4</sup>**  
<sup>1234</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang  
E-mail: [ameliabudiani07@gmail.com](mailto:ameliabudiani07@gmail.com)

**Abstract**

*Tax avoidance is a strategy used by businesses to keep corporate tax bills as low as possible. The legality of planning must be considered in this context. In order not to be classified as tax evasion, this must be done. Lower income taxes are expected to be achieved through tax planning by utilizing existing regulations. This is done to maximize profits for the company. Shareholder value is the value that investors place on a company, which is often linked to the share price. Energy and Component sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange between 2020 and 2022 are the focus of this research. Purposive sampling is the method used to determine the sample size, with predetermined criteria, Eviews is an analytical tool. Tax avoidance has no effect on company value, while profitability has a positive effect on company value. Leverage also has no effect on company value.*  
**Keywords :** *Tax Avoidance; Profitability; Leverage; Company Value*

**Abstrak**

Penghindaran pajak adalah strategi yang digunakan oleh bisnis untuk menjaga tagihan pajak perusahaan serendah mungkin. Legalitas perencanaan harus dipertimbangkan dalam konteks ini. Agar tidak tergolong penghindaran pajak, hal ini harus dilakukan. Pajak penghasilan yang lebih rendah diharapkan dapat dicapai melalui perencanaan pajak dengan memanfaatkan peraturan yang sudah ada. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan. Nilai pemegang saham adalah nilai yang ditempatkan investor pada perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan sektor Energi dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022 menjadi fokus penelitian ini. Purposive sampling metode yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel, dengan kriteria yang telah ditentukan, Eviews adalah alat analisis. Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Leverage juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
**Kata Kunci :** *Penghindaran Pajak; Profitabilitas; Leverage; Nilai Perusahaan*

**1. PENDAHULUAN**

## Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Terdapat faktor lain juga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu adalah beban pajak, investor akan menilai perusahaan yang dapat mematuhi kebijakan devidennya dilihat dari angka laba perusahaan tersebut. Penghindaran pajak dilakukan guna meminimalkan beban pajak perusahaan tanpa melanggar hukum yang berlaku (Christian ignatius & Indra Arifin Djashan, 2021).

Secara tradisional, dapat dikatakan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan adalah pengalihan kekayaan berasal dari pemerintah ke perusahaan-perusahaan yang seharusnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Andrian Novianto., Dkk (2019). Namun bukan berarti bahwa penghindaran pajak tidak memerlukan biaya sama sekali. Biaya-biaya langsung dapat berupa biaya implementasi, kerugian atas hilangnya reputasi perusahaan, hukuman yang kemungkinan dapat di terima, dll. Jadi apakah sebuah perusahaan memutuskan untuk melakukan praktik penghindaran pajak atau tidak, tergantung dari implementasi tersebut dapat menguntungkan atau justru merugikan perusahaan

Dalam perusahaan profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Ronni Andri Wijaya., Dkk 2020)

Nilai perusahaan juga bisa dihubungkan dengan Leverage. Leverage adalah salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Dalam meningkatkan keuntungan, Maka mereka memerlukan leverage. Leverage merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan utang. Namun rasio utang yang tinggi akan meningkatkan ancaman kebangkrutan untuk menjadi lebih berhati-hati dan tidak menghambur-hamburkan uang para pemegang saham.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Agency Theory

Menurut Kimsen et al. (2019) teori keagenan (*Agency Theory*) adalah teori yang menjelaskan bahwa adanya hubungan kerjasama antara pihak (*principal*) yaitu investor yang memberi wewenang dengan pihak (*agensi*) yaitu manajer sebagai penerima wewenang. Pihak manajemen dapat kemungkinan melakukan untuk kepentingan pribadi daripada kepentingan para pemegang saham. Teori agensi dapat terjadinya perbedaan kepentingan antara kepemilikan dengan agen yang memicu praktik kecurangan yang dilakukan pihak agen.

Teori keagenan ini membahas tentang pihak manajemen yang di perintahkan atau ditugaskan pihak pemilik perusahaan untuk melaksanakan praktik di lapangan. Teori keagenan juga memiliki pemisahan kepemilikan dan pengendalian internal yang berkaitan atau berhubungan langsung antara principal dan agen. Pemisahan yang terjadi kepemilikan dan pengendalian perusahaan, maka dapat menimbulkan asimetri informasi. Hubungan keagenan antara pemegang saham dan manajer dapat menyebabkan permasalahan (*agency conflict*) yang terjadi karena akibat dari keinginan manajemen (kalbuana & Yuningsih, 2020).

### **Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak merupakan usaha perusahaan secara legal dalam mengurangi pembayaran beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*). Beban pajak dapat mengurangi keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sehingga manajer berusaha mengecilkan beban ini (Nindita Indah Ratnandari, 2023). Perilaku ini dapat meningkatkan minat investor dan memberikan return saham yang lebih besar. Sehingga perilaku penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Saat perusahaan dapat mengurangi pengeluarannya atas beban pajak, beban perusahaan akan semakin kecil. Beban merupakan akun pengurang dalam laporan keuangan perusahaan dan mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, semakin kecil beban perusahaan, maka semakin besar laba yang didapat perusahaan. Laba yang besar akan meningkatkan minat investor pada saham perusahaan. Minat investor menjadikan harga saham akan meningkat dan berpengaruh pada nilai perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan juga berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemilik modal. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang memberikan manfaat kepada pemegang saham.

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Nindita., Dkk, 2023). kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan. Sebab investor merefleksikan laba yang tinggi sebagai kinerja perusahaan yang sedang membaik, hal tersebut mampu meningkatkan permintaan saham perusahaan serta mampu mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

### **Leverage**

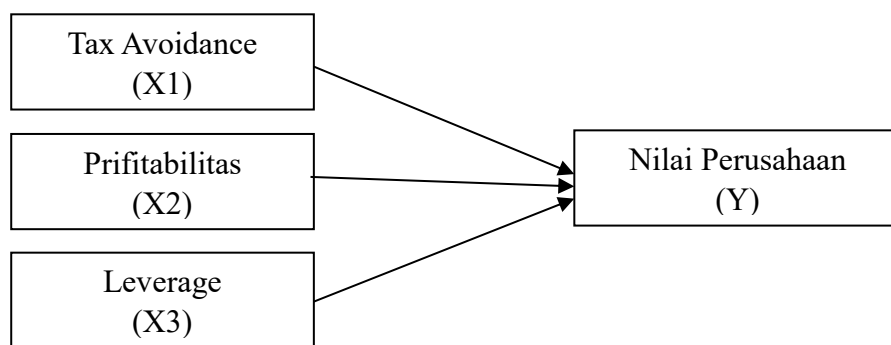
Menurut (Pustika & Rani, 2021), Leverage adalah pemanfaatan aset perusahaan yang mempunyai biaya tetap dengan tujuan untuk meningkatkan laba

untuk pemegang saham. Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dimilikinya agar perusahaan dapat memaksimalkan laba yang dicapai. Dalam arti lain leverage adalah penggunaan aktiva dimana untuk memanfaatkan aktiva tersebut maka perusahaan harus menutupi biaya

### Nilai Perusahaan

Penilaian investor terhadap kesuksesan perusahaan, yang tercermin dalam harga saham, dapat di anggap sebagai nilai perusahaan (Ali Kurniawan &.Masfar Gazali, 2023), tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Alasannya adalah karena perusahaan besar memiliki banyak pengaruh di pasar, dan juga memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk mencoba hal-hal baru dan melakukan investasi.

### Kerangka Penelitian



Gambar 1.

### HIPOTESIS

#### Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan meningkat apabila agresifitas pajak dipandang sebagai cara untuk melakukan perencanaan dan efisiensi pajak. Namun nilai perusahaan tersebut dapat menurun apabila dipandang sebagai ketidakpatuhan, karena tindakan tersebut dapat meningkatkan risiko, dimana risiko tersebut menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Puji Astuti.,Dkk (2024) dimana hubungan positif antara agresivitas pajak dan nilai perusahaan mencerminkan investor merespon positif antara agresivitas pajak dan nilai perusahaan mencerminkan investor merespon positif sinyal bahwa semakin semakin tingginya agresivitas pajak dilakukan dilakukan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis:

**H1: Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### Pengaruh Pofitabilitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Para investor melakukan review atas suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Jika investor ingin melihat seberapa besar

perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang mereka akan tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah Rasio profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Ambarwati & Vitaningrum, 2021), (Iman et al., 2021), menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung akan meningkatkan permintaan saham apabila profitabilitas terus meningkat, dan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis :

## **H2: Profitabilitas Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

### **Leverage Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Sumber-sumber dana yang dapat diperoleh adalah pinjaman atau modal sendiri. Perusahaan di mungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Ketika perusahaan mampu mengelola hutangnya secara optimal, hal ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Andrian.,dkk,2019), menunjukkan leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Dimana hasil penelitian menjelaskan apabila perusahaan mengalami kenaikan pada rasio *leverage* maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Penggunaan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis:

## **H3: Leverage Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Operasional Variabel**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data Perusahaan sektor Energy yang memenuhi klasifikasi dari BEI. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode studi pustaka. Variable dependen dalam penelitian ini adalah NILAI PERUSAHAAN (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (X1), Profitabilitas (X2), dan Leverage (X3).

#### **1. Variabel Dependen (Y)**

##### **a. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (Muhammad Arkandio & Triyono, 2024). Penelitian ini mengadopsi pengukuran Tobin's Q sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Juliani, 2018) Berikut ini merupakan rumus Tobin's Q yang digunakan:

$$Q = \frac{MVE + Total\ Ekuitas}{TA}$$

## 2. Variabel Independen (X)

### a. Penghindaran Pajak (X1)

Penghindaran pajak merupakan usaha perusahaan secara legal dalam mengurangi pembayaran beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) (Nindita Indah & Eny Kusumawati, 2023). Beban pajak dapat mengurangi keuntungan yang dihasilkan Perusahaan, sehingga manajer berusaha mengecilkan beban ini. Penelitian ini searah dengan rumus Cash ETR sebagaimana yang dipergunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Ronni dan (Wijaya et al., 2021). Rumus Cash ETR yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$Cash\ ETR = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

### b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan aktiva yang dikelola yang disebut dengan Return on Asset (ROA) (Nancy Marpaung & Paul Eduard, 2019). Penelitian ini searah dengan rumus ROA sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian sebelumnya oleh Rono dan (Wijaya et al., 2021). Berikut ini merupakan rumus ROA yang digunakan:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

### c. Leverage (X3)

Rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio mencerminkan risiko Perusahaan relatif tinggi karena perusahaan dalam operasinya menggunakan utang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga atas utang, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai Debt to Equity Ratio yang tinggi (Andrian Novariantio & Susi Dwimulyani, 2019). Penelitian ini menggunakan DER (Debt-to-Equity Ratio) sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Tarihoran, 2016). Berikut merupakan rumus DER yang digunakan:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$$

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2020-2022, yang dapat di akses melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan sampel dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dari kriteria tertentu. Jumlah perusahaan energy yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI serta mempublikasikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan pada periode 2020-2022
2. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang pelaporan agar kriteria pengukuran sama
3. Perusahaan yang mengalami profit pada periode 2020-2022
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variable variable dalam penelitian

Perusahaan sektor energy yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa kelompok berdasarkan klasifikasi sektor dari BEI. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Eviews.

**Table 1. Kriteria Penarikan Sample**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2020-2022	82
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode 2020-2022	48
3.	Jumlah sample yang memenuhi kriteria	34
4.	Total periode tahun penelitian	3
5.	Total observasi (34x3)	102

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Daftar Perusahaan sektor energi tahun 2020-2022 yang akan dijadikan sample, yang sudah memenuhi kriteria tersebut yaitu sebanyak 34 perusahaan. Pada periode penelitian ini selama 3 tahun, oleh karena itu total yang dapat dianalisis dalam penelitian ini yaitu sebanyak 102 sampel.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.307592	0.140306	7.37E+08	1.40E+09
Median	0.230576	0.082858	0.917397	17386.91
Maximum	1.499190	0.616346	5.09E+10	5.64E+10
Minimum	0.000000	0.000113	5.48E-12	0.348277
Std. Dev.	0.247198	0.152466	5.56E+09	7.00E+09
Skewness	1.916172	1.616408	8.053362	6.301560
Kurtosis	7.849469	4.863470	69.40848	45.10805
Jarque-Bera	162.3679	59.17540	19845.43	8210.688
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	31.37434	14.31122	7.51E+10	1.42E+11
Sum Sq. Dev.	6.171767	2.347849	3.12E+21	4.95E+21
Observations	102	102	102	102

Dari tabel 2 terlihat bahwa variabel penghindaran pajak memiliki rata-rata sebesar 0.30759 dengan standard deviasi sebesar 0.2472. Sementara itu, variabel profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0.1403 dengan standard deviasi sebesar 0.1525. Sedangkan variabel leverage memiliki rata-rata sebesar 7.3700 dengan standard deviasi sebesar 5.5600, dan variabel yang terakhir, nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 1.4000 dengan standard deviasi sebesar 7.0000. Berdasarkan hasil pengujian spesifikasi model maka bisa disimpulkan sebagai berikut: Dari ketiga model yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM), setelah dilakukan pengujian Chow dan Hausman didapat hasil model regresi yang terpilih ialah Random Effect Model (REM) dengan hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Spesifikasi Model**

No	Uji	Model yang diuji	Model yang terpilih
1	Chow	FEM x CEM	FEM
2	Hausman	FEM x REM	FEM
3	Lagrange Multiplier	CEM x REM	REM

### Pengujian hipotesis

Pengujian asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program Eviews 12 dan telah memenuhi syarat yaitu data dalam penelitian ini normal serta tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.095570	Mean dependent var	1.30E+09
Adjusted R-squared	0.067598	S.D. dependent var	6.96E+09
S.E. of regression	6.72E+09	Akaike info criterion	48.13366
Sum squared resid	4.38E+21	Schwarz criterion	48.23723
Log likelihood	-2426.750	Hannan-Quinn criter.	48.17558
F-statistic	3.416628	Durbin-Watson stat	0.909386
Prob(F-statistic)	0.020408		



Hasil Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,067 maka pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 6,7%. Sedangkan sisanya sebesar 93,3% tidak dapat dijelaskan.

**Tabel 5. Uji F (*Fit of Goodness*)**

R-squared	0.095570	Mean dependent var	1.30E+09
Adjusted R-squared	0.067598	S.D. dependent var	6.96E+09
S.E. of regression	6.72E+09	Akaike info criterion	48.13366
Sum squared resid	4.38E+21	Schwarz criterion	48.23723
Log likelihood	-2426.750	Hannan-Quinn criter.	48.17558
F-statistic	3.416628	Durbin-Watson stat	0.909386
Prob(F-statistic)	0.020408		

Berdasarkan tabel Uji F hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai F-statistic 3,416 dengan nilai Prob(F-statistic) 0,020 ( $>0,05$ ) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa Variabel Independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Variabel Dependen (Y)

**Tabel 6. Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.25E+09	1.42E+09	-0.877078	0.3826
X1	1.60E+09	2.85E+09	0.560399	0.5765
X2	1.47E+10	4.66E+09	3.158322	0.0021
X3	0.009664	0.121139	0.079774	0.9366

Berdasarkan tabel uji T hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai Prob. Penghindaran Pajak (X1) sebesar 0,577 yaitu lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai Prob. Profitabilitas (X2) sebesar 0,021 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dan untuk nilai Prob. Leverage (X3) sebesar 0,937 yaitu lebih besar dari 0,05.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Penghindaran Pajak menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,577 yang mana lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 5% (0,05) yang artinya hipotesis pertama ditolak. Jadi, penelitian ini menunjukkan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wardani & Juliani, 2018) yang menyatakan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena tindakan tersebut berpotensi terjadinya asimetris informasi antara manajemen perusahaan dengan para investor, dan tax avoidance bukanlah satu-satunya penentu keputusan investor terhadap nilai perusahaan.

### Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,021 yang mana lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 5% (0,05) yang artinya hipotesis kedua diterima. Jadi, penelitian ini menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nindita Indah & Emy Kusumawati (2023), yang menyatakan pendapatan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien dan produktif. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara terus menerus, akan menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi ini memberikan keyakinan atas dana yang diinvestasikan akan dikelola dengan baik, sehingga memperoleh pengembalian sesuai yang diharapkan.

### **Leverage terhadap nilai perusahaan**

Variabel Leverage menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,937 yang mana lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 5% (0,05) yang artinya hipotesis pertama ditolak. Jadi, penelitian ini menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Dwipayana dan Suaryana (2016) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan leverage tinggi akan menginformasikan hal tersebut sebagai sinyal kepada investor. Leverage perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menambah keyakinan investor akan modal dan aset perusahaan. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifianto dan Chabachib (2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, selain itu penelitian Rachmawati dan Pinem (2015) serta Ibrahim dan Jonnardi (2020) yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan diambil dari Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 hingga 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ully Fikriyah & Titiek Suwarti et al. 2022).
2. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al. 2021),(Wijaya et al. 2021).

3. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ramsa, Kartika & Riana at 2021).

## SARAN

Dari keterbatasan – keterbatasan diatas maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk:

1. Dalam hal data penelitian, peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan batas tahun yang terbaru agar data dapat lebih update.
2. Peneliti menyarankan menggunakan variabel independen diluar penghindaran pajak, profitabilitas, dan leverage guna mendukung hasil terbaru dari variabel yang digunakan peneliti selanjutnya.
3. Apabila ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan bisa memilih sektor industri yang lain yang lebih luas agar dapat memperoleh sampel yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian yang diharapkan lebih representatif dalam mewakili setiap sektor usaha dan dapat memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avvianto, M. A. F., & Triyono, T. (2024). Pengaruh Leverage, Kinerja Keuangan, Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *YUME: Journal of Management*, 7(1), 19-28.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Gazali, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 68-77.
- Ignatius, C., & Djashan, I. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 95-110.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan

- Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(2), 57-68.
- Kimsen, K., Kismanah, I., & Masitoh, S. (2019). Profitability, leverage, size of company towards tax avoidance. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 29-36.
- Marpaung, N., & Sudjiman, P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomis*, 13(4b).
- Novariantio, A., & Dwimulyani, S. (2019, April). Pengaruh penghindaran pajak, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-43).
- Puri, P. A., & Wijayanti, R. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 3000-3010.
- Ratnandari, N. I., & Kusumawati, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(4), 877-887.
- Septyaningrum, M. (2020, April). Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-29).
- Silvia, S. P. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 310-317.
- Sunengsih, L., Iskandar, I., & Kusumawardani, A. (2021). Pengaruh tax avoidance, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Kinerja*, 18(4), 628-633.
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 29-40.